

1 Year Return 8.83%	1 Month Return -2.69%	NAB/Unit (Rp.) 1,014.444
Jenis Reksa Dana Reksa Dana Saham		

## Ringkasan Informasi Produk Premier Ekuitas Makro Plus

Ticker:

-

### Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

### Tujuan Investasi

Premier Ekuitas Makro Plus bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas melalui pemilihan efek secara top down dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi Indonesia dan global serta kinerja masing-masing emiten

### Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

### Risiko

#### Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah  Tinggi

#### Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi dalam Saham

#### Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

### Profil

Tanggal Peluncuran	05 Sep 2013	Tanggal Efektif	05 Jul 2013
No. Surat Pernyataan Efektif	S-208/D.04/2013	Jumlah Unit yang ditawarkan	5.000.000.000
NAB Total (Rp.)	11.678.256.698,28	NAB/Unit (Rp.)	1.014,444
Bank Kustodian	Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama	-
Kode ISIN	IDN000159100	Minimum Investasi Awal (Unit)	10.000
Penjualan Minimum (Unit)	100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)	100% dari UP
Periode Penilaian	Harian	Periode Investasi	Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks.	3% p.a.	Biaya Bank Kustodian Maks.	0.2% p.a.
Biaya Pembelian Maks.	1% p.a.	Biaya Penjualan Maks.	0%-1% p.a.
Biaya Pengalihan Maks.	0.5%		

### Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Ekuitas Makro Plus	-2.69%	3.68%	9.51%	8.83%	-14.13%	-8.60%	5.03%	1.46%
JCI (Tolok Ukur)	-1.11%	3.79%	9.41%	20.20%	15.14%	24.59%	8.62%	65.63%
Total Kinerja	-2.69%	3.68%	9.51%	8.83%	-14.13%	-8.60%	5.03%	1.46%
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	12.04%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21.52%						

### Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



### Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				Top 10	
Kas	0.33%	Kas	0%-20%	Basic Materials	Transportation & Logistic	Consumer Non- Cyclicals	Healthcare	• ANTM	• GOTO
Saham	99.67%	Saham	Min 80%	22.24%	2.64%	0%	0%	• BBKA	• MDKA
Obligasi	0.00%	Obligasi	0%	Infrastructures	Properties & Real Estate	Energy	Financials	• BBRI	• TBIG
				17.42%	1.61%	5.68%	35.09%	• BMRI	• TLKM
				Industrials	Consumer Cyclicals	Technology		• ESSA	• UNTR
				7.47%	0%	7.51%			

### Catatan Manajer Investasi

Pasar saham Indonesia ditutup melemah di bulan Mei -1.11% (m-m). Pergerakan pasar saham global dipengaruhi oleh kebijakan the Fed yang lebih agresif menaikkan suku bunga untuk mengatasi tingkat inflasi yang tinggi, potensi krisis energi disebabkan embargo US dan sekutunya di Eropa kepada Rusia karena melakukan invasi terhadap Ukraina, serta efek kebijakan lockdown Tiongkok terhadap indikator pertumbuhan ekonomi. Sedangkan faktor domestik dipengaruhi oleh semakin membaiknya indikator ekonomi Indonesia dengan volatilitas tingkat inflasi dan rupiah masih terkendali walaupun juga terkena sentimen negatif global. Data ekonomi domestik yang dirilis menunjukkan inflasi sebesar 3.55% y-y, sedangkan nilai mata uang rupiah melemah 0.82% m-m terhadap USD. Kinerja Premier Ekuitas Makro Plus tertinggal dibandingkan indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan -2.82% vs. -1.11% pada bulan Mei. Kedepannya, seiring dengan trend pemulihan data makroekonomi Indonesia disebabkan terkendalinya pandemi Covid-19, stabilnya kondisi moneter ditengah sentimen global yang lebih ketat dan potensi krisis energi yang disebabkan konflik Rusia dan Ukraina, diharapkan akan terus berdampak positif pada IHSG. Untuk itu, Premier Ekuitas Makro Plus akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, pertambangan, konsumen, infrastruktur serta teknologi.

### Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

#### Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.